

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

1. Perlakuan interaksi varietas PM 999 dan dosis pupuk  $\text{KNO}_3$  dosis 4 g/l merupakan perlakuan terbaik terhadap bobot total panen (67,33 g) tanaman cabai merah keriting.
2. Perlakuan varietas memberikan pengaruh yang berbeda tidak nyata terhadap seluruh parameter pengamatan, tetapi cabai merah keriting varietas PM 999 memiliki jumlah cabang produktif, jumlah bunga, jumlah bunga gugur terendah dan jumlah buah tertinggi, sedangkan cabai keriting varietas Kastilo memiliki tinggi tanaman, diameter batang, bobot buah per panen, bobot total panen, panjang buah, bobot basah dan bobot kering tanaman tertinggi.
3. Perlakuan konsentrasi  $\text{KNO}_3$  dosis 4 g/L merupakan perlakuan terbaik terhadap tinggi tanaman (56,15 cm), jumlah cabang produktif (11,60), jumlah bunga (8,08), jumlah bunga gugur (1,00), jumlah buah (7,08), bobot buah per panen (16,00 g), bobot total panen (56,70 g), bobot basah (82,83 g) dan bobot kering (20,17 g) tanaman, serta kadar capsaicin (329,70 mg/100g) pada tanaman cabai merah keriting.

### 5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terkait pupuk  $\text{KNO}_3$  dengan menggunakan komposisi yang berbeda untuk mendapatkan pengaruh terbaik serta perlu meningkatkan pengendalian terhadap hama dan penyakit terutama hama kutu daun dan lalat buah, agar mendapatkan hasil yang lebih optimal. Sehingga bisa membuktikan lebih dalam bahwa aplikasi pupuk  $\text{KNO}_3$  berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan dan hasil pada tanaman cabai merah keriting (*Capsicum annum*).